

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA MATERI SALING KETERGANTUNGAN DI KELAS VII Mts NEGERI TANAH JAWA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

M. KOMARUL HUDA¹

¹Dosen Universitas Simalungun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dan *Example Non Example*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian Pre-test, post-test. Jumlah populasi sebanyak 203 orang dan jumlah sampel sebanyak 80 orang siswa (Cluster Random Sampling). Kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen I dan kelas VII-4 sebagai kelas eksperimen II. Analisis data dilakukan dengan cara mencari rata-rata skor dan standart deviasi, dan hipotesis diuji dengan statistik t atau uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 44,25 dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen I yaitu 76,57. Nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen II sebesar 38,50 dan nilai rata-rata post-test kelas kontrol yaitu 65,25. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dan *Example Non Example* pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem di kelas VII MTs Negeri Tanah Jawa T.P 2018/2019 sebesar 34,12. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} (7,68) > t_{tabel} (2,00)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dan *Example Non Example* pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem di kelas VII MTs Negeri Tanah Jawa T.P 2018/2019. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dan *Example Non Example* pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem di kelas VII MTs Negeri Tanah Jawa T.P 2018/2019.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dan *Example Non Example*, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus sarana membangun manusia Indonesia seutuhnya. Kemajuan sebuah Negara dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu bangsa. Pendidikan menurut Siregar (2015:30) adalah usaha belajar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dapat terlihat dari data hasil studi internasional, diantaranya: Indeks pembangunan pendidikan untuk semua atau education for all, Indonesia belum juga beranjak dari kategori medium atau sedang.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah mengadakan perbaikan kurikulum. Pada tahun 2006 pemerintah indonesian memberlakukan kurikulum KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Walaupun beberapa saat lalu telah diberlakukan kurikulum 2013, namun pelaksanaan tersebut dihentikan karena kurangnya pengetahuan guru dalam melaksanakan kurikulum tersebut. Sejalan dengan dengan penerapan KTSP, guru memiliki kebebasan dalam berinovasi dan memilih model pembelajaran yang diterapkan di kelas untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA Terpadu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Two Stay Two Stray* (TSTS) efektif digunakan untuk pembelajaran. Hasil penelitian (Handrayani, 2012), menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran model TSTS dikategorikan sangat efektif. Pada penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* efektif digunakan untuk pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso (2011) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Mts negeri Tanah Jawa adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Kab. Simalungun, memiliki lokasi yang cukup luas dan nyaman. Proses pembelajaran mata pelajaran IPA Terpadu di Mts negeri Tanah Jawa yang berlangsung saat ini masih secara umum menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Walaupun terkadang menggunakan metode diskusi namun belum terarah. Dari hasil observasi, siswa cenderung ramai saat guru sedang menerangkan suatu materi dan ketika diberikan pertanyaan siswa hanya pasif. Keadaan seperti ini tidak hanya terjadi pada satu kelas saja, melainkan sebagian besar kelas. Dengan pembelajaran tersebut terdapat 40% siswa dalam ulangan harian mendapat nilai rata-rata 60 dan belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana batas KKM mata pelajaran IPA Terpadu di Mts negeri Tanah Jawa adalah 75.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian di Mts negeri Tanah Jawa dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Example Non Example* Pada Materi Saling Ketergantungan di Kelas VII Mts negeri Tanah Jawa Tahun Pelajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Mts Negeri Tanah Jawa yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah 203 orang siswa.

Pengambilan sampel dilakukan secara *Cluster Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak. Sehingga terpilih kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen I dan kelas VII-4 sebagai kelas eksperimen II yang masing-masing kelas berjumlah 40 siswa.

Tes yang digunakan berupa pilihan berganda sebanyak 10 soal. Masing-masing soal mempunyai 4 option jawaban (a, b, c, dan d). Rumus penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{B}{\text{Jumlah soal}} \times 100.$$

Hasil belajar siswa di analisis dengan menggunakan rumus uji beda (uji-t/hipotesis). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji inormalitas dan uji homogenitas.

Menurut Sugiyono (2010:128) uji hipotesis (Uji-t) dapat dihitung dengan rumus sebagai

$$\text{berikut: } t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t : Nilai hitung

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata hasil tes pada kelas eksperimen I

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata hasil tes pada kelas eksperimen II

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)Sd_1^2 + (n_2-1)Sd_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan :

n_1 : Jumlah anggota kelas eksperimen I n_2

: Jumlah anggota kelas eksperimen II

S_1^2 : Standart Deviasi pada kelas eksperimen I

S_2^2 : Standart Deviasi pada kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh setelah diberi perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Example Non Example*.

Berdasarkan nilai hasil belajar uji *posttest* pada kelas eksperimen I nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendah 75 dengan rata-rata 76,57. Sedangkan pada kelas eksperimen II nilai tertinggi adalah 80 dan terendahnya adalah 76 dengan nilai rata-rata 73,25.

Uji hipotesis dilakukan agar penulis dapat mengetahui apakah hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima atau ditolak. Uji hipotesis memiliki beberapa tahapan seperti melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Ringkasan seluruh data uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini Uji hipotesis dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima atau ditolak. Uji hipotesis memiliki beberapa tahapan seperti melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-test.

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini memiliki harga t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan dk 78 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,18 > 2,00$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Example Non Example* Pada Materi Saling Ketergantungan di Kelas VII VII Mts Negeri Tanah Jawa Tahun Pelajaran 2018/2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Saling Ketergantungan Di Kelas VII Mts Negeri Tanah Jawa Tahun Pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

Handrayani. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Prestasi Belajar Fisika Kelas X SMK Negeri 5 Malang, Universitas Negeri Malang.

Santoso, E. B.2011.Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Sikap Peduli Lingkungan di Kelas VII.

Siregar, Nurliani. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.